

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN  
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN PROPERTY  
AND REAL ESTATE YANG  
TERDAFTAR DI BEI)**

**FEBI TRIYONO  
EDI JOKO SETYADI**

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

**ABSTRACT**

*The aim of this research was to test the effect of corporate governance mechanism, consisting of managerial ownership, independent commissaries board, the size of audit committee, and audit quality as well as its statement of corporate social responsibility to the corporate value. The sampling of this research was purposive random sampling with property and real estate corporate listed in Indonesia stock Exchange publishing annual report from 2009-2012. The effect of partial effect using t-test showed that managerial ownership and audit quality affected significantly to corporate value. And independent commissaries board, audit committee, and CSR statement did not affected significantly on corporate value.*

*Key word: Corporate Governance mechanism, Managerial Ownership, Independent Commissaries Board, The size Of Audit Committee, Audit Quality, CSR statement.*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance*, yang terdiri dari kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, ukuran komite audit, dan kualitas audit serta pernyataan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive random sampling dengan properti dan perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa saham Indonesia pada laporan tahunan 2009-2012. Dari hasil F-test menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* dan laporan CSR secara bersamaan mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan. menggunakan t-test menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kualitas audit dipengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan komisaris independen papan, komite audit, dan pernyataan CSR tidak terpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: mekanisme Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, dewan komisaris, Ukuran Komite Audit, Kualitas Audit.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan juga sumber informasi yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen. Kinerja perusahaan dapat dinilai antara lain dari kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut, yang merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Penilaian kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian tujuan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja merupakan suatu perhitungan tingkat efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu untuk mencapai hasil yang optimal.

Dalam teori keagenan, Manajer (*agent*) sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik/pemegang saham (*principal*). Sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal dengan sebagai informasi yang simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*). Asimetri informasi terjadi karena manajer lebih superior dalam menguasai informasi dibandingkan pihak lain (pemilik atau pemegang saham) (Ujiyantho 2004).

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang dibentuk oleh indikator nilai pasar saham. Nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila

harga saham perusahaan meningkat (Weston dan Copeland dalam Astri 2010).

Praktik *good corporate governance* merupakan isu yang sedang hangat dibicarakan sebagai suatu alat yang bisa memecahkan masalah dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban perusahaan modern. Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan tersebut dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring. Pertama, dengan pembentukan dewan komisaris independen. Menurut Egon Zehnder (2001) di FCGI (2001) dalam Palestin (2008), dewan komisaris independen merupakan inti dari *good corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas.

Kedua, dengan pembentukan komite audit. Keberadaan komite audit adalah usaha untuk memperbaiki cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Ini disebabkan karena komite audit akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan dewan komisaris maupun pihak eksternal lainnya. Oleh karena itu Bursa Efek Indonesia mengeluarkan peraturan tanggal 1 Juli 2001 yang mengatur tentang pembentukan dewan komisaris independen dan komite audit ( Palestin 2008).

Ketiga adalah kualitas audit dari auditor. Untuk kualitas audit dapat dilihat dari dua dimensi yaitu (1) auditor harus mampu mendeteksi salah saji materi dan (2) auditor harus melaporkan salah saji tersebut. Penggunaan auditor yang berkualitas tinggi akan mampu mengurangi ketidakpastian yang berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen (Palestin 2008).

Kepemilikan manajerial yang merupakan prosentase saham yang dimiliki oleh manajemen menjadi isu penting sejak dipublikasikan oleh Jensen dan Meckling dalam Bayu (2010) yang menyatakan bahwa dengan semakin meningkatnya proporsi kepemilikan manajemen dalam suatu perusahaan maka upaya manajemen dalam memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri pun akan semakin

meningkat. Hal ini disebabkan karena manajemen juga merupakan pemilik saham perusahaan maka jika proporsi kepemilikan manajemen meningkat, upaya manajemen untuk perusahaan akan semakin maksimal dan meningkat juga karena dalam rangka memenuhi kepentingan pemegang saham.

CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, *image* perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Karina (2011) dan Astri (2010) yang melakukan penelitian tentang mekanisme GCG terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Karina (2011) bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian Astri (2010) bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada tahun pengamatan dengan menggunakan data terbaru dimana pada penelitian sebelumnya hanya 2 tahun yaitu dari tahun 2008-2009 sedangkan pada penelitian ini menggunakan data tahun 2009-2012. Selain itu, pada penelitian ini menyempurnakan penelitian sebelumnya dimana pada penelitian sebelumnya ukuran perusahaan dimasukkan sebagai salah satu mekanisme GCG padahal hal tersebut merupakan kesalahan karena ukuran perusahaan bukan merupakan mekanisme GCG sehingga pada penelitian ini tidak menggunakan ukuran perusahaan. Perbedaan selanjutnya adalah pada indeks pengungkapan CSR dimana pada penelitian ini menggunakan indikator *CSDI* yang terdiri dari 63 item pengungkapan sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya

KOMPARTEMEN, Vol. XIII No.1, Maret 2015 67

menggunakan 11 item pengungkapan *CSR* sehingga kurang lengkap dan akurat.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada industri *property and real estate* tahun 2009-2012 dengan variabel kualitas audit, komite audit, proporsi dewan komisaris dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan. Alasan menggunakan perusahaan *property and real estate* karena perusahaan yang bergerak di bidang tersebut erat kaitannya dengan lingkungan dan berdampak terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan-perusahaan tersebut.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka peneliti ingin membuat suatu rumusan malah yaitu: Apakah kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit, dan pengungkapan *CSR* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, Apakah pengungkapan *CSR* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **KERANGKA TEOROTIS**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Brigham & Houston (2006: 26-31) para manajer diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*). Hubungan keagenan (*agency relationship*) terjadi ketika satu atau lebih individu, yang disebut sebagai prinsipal menyewa individu atau organisasi lain, yang disebut sebagai agen, untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan untuk membuat keputusan kepada agen tersebut.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Andri dan Hanung (2007) dalam Nica Febrina (2010: 5) nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan menurut Rika dan Islahudin (2008: 7) didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Tobin's Q adalah salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan. Menurut Weston dan Copeland (1995) dalam Astri (2011) Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin. Rasio Tobin's Q merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi.

### **Good Corporate Governance**

*Forum for Corporate Governance (FCGI)* dalam publikasi yang pertamanya mempergunakan definisi *Cadbury Committee*, yaitu: "seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu system yang mengatur dan mengendalikan perusahaan". Indikator-indikator *Good Corporate Governance* antara lain: Kepemilikan manajerial, Dewan komisaris, Komite audit dan Kualitas audit.

### **Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial)**

*Corporate social responsibility (CSR)*, juga dikenal sebagai tanggung jawab perusahaan, *corporate citizenship* yaitu bisnis yang bertanggung jawab, terhadap peningkatan kinerja sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial KOMPARTEMEN, Vol. XIII No.1, Maret 2015

perusahaan (*corporate social responsibility*) merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

Kategori indeks pengungkapan CSR diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005) yang mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh Hackston dan Milne. Ketujuh kategori tersebut dijabarkan ke dalam 63 item pengungkapan yang telah disesuaikan dengan kondisi yang ada di Indonesia sebagai berikut ini:

#### Item-item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kategori	
	<b>Lingkungan</b>
1	Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
2	Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan;
3	Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan;
4	Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan;
5	Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah
6	Perlindungan lingkungan hidup
	<b>Energi</b>
1	Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
2	Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
	Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan
	<b>Kesehatan &amp; Keselamatan Tenaga Kerja</b>
1	Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja
2	Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
3	Mengungkapkan statistic kecelakaan kerja
4	Mentaati peraturan standard kesehatan dan keselamatan kerja
5	Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja;
6	Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
7	Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja;

8	Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja
	<b>Lain-Lain Tentang Tenaga Kerja</b>
1	Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
2	Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial
3	Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan
4	Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat
5	Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
6	Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan;
7	Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
8	Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan
9	Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan
10	Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi;
11	Pengungkapkan persentase gaji untuk pensiun;
12	Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan
13	Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
14	Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada;
15	Mengungkapkan disposisi staff - di mana staff ditempatkan;
16	Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka;
17	Mengungkapkan statistik tenaga kerja, mis. penjualan per tenaga kerja;
18	Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut;
19	Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja;
20	Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain;
21	Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja;
22	Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan;
23	Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah;
24	Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh;
25	Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja;
26	Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan;
27	Peningkatan kondisi kerja secara umum;
28	Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja;
29	Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja.
	<b>Produk</b>
1	Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya;
2	Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk;
3	Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk;

4	Membuat produk lebih aman untuk konsumen;
5	Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan;
6	Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (Misalnya ISO 9000).
<b>Keterlibatan Masyarakat</b>	
1	Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni;
2	Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar;
3	Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat;
4	Membantu riset medis;
5	Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni;
6	Membiyai program beasiswa;
7	Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat;
8	Mensponsori kampanye nasional;
9	Mendukung pengembangan industri local
<b>Umum</b>	
1	Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat;
2	Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas.
<b>Total item yang diharapkan diungkapkan 63 item</b>	

Berdasarkan berbagai penelitian diatas dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> :Kepemilikan Manajerial, Proporsi dewan komisari independen, komite audit, kualitas audit dan pengungkapan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>2</sub> :Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>3</sub> :Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>4</sub> :Komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>5</sub> :Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>6</sub> :Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Data Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI ) pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak pernah *delisting* selama tahun penelitian yaitu tahun 2009-2012.
- b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap (termasuk catatan atas laporan keuangan) periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 yang telah diaudit agar data dalam laporan keuangan tersebut dapat dipercaya.
- c. Memiliki tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- d. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah agar tidak terpengaruh adanya perubahan kurs mata uang asing.
- e. Perusahaan memiliki data-data yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan (Nur dan Bambang 2002). Data sekunder ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 yang telah diaudit dan berakhir pada tanggal 31 Desember. Data laporan keuangan bersumber dari UGM, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Analisis Data

### Uji *Goodness of Fit* Suatu Model

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* nya yang dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted  $R^2$  adalah 0,396. Hal ini berarti 39,6 persen variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen. Sedangkan sisanya 61,4 persen dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut (Suliyanto, 2005) :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien regresi
X1	= Kepemilikan Manajerial
X2	= Proporsi Dewan Komisaris Independen
X3	= Komite audit
X4	= Kualitas audit
X5	= Indeks Pengungkapan CSR
e	= Variabel pengganggu ( <i>error</i> )

## HASI PENELITIAN

### Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* (variable kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit dari auditor) dan pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan program SPSS maka didapatkan hasil analisis regresi linier berganda yang hasilnya diringkas pada tabel 4.7 di bawah ini:

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Pengujian Regresi Linier**

No.	Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig.
1	Kepemilikan Manajerial (X <sub>1</sub> )	0,014	4,977	0,000
2	Komisaris Independen (X <sub>2</sub> )	0,166	0,448	0,656
3	Komite Audit (X <sub>3</sub> )	-0,084	-1,345	0,186
4	Kualitas Audit (X <sub>4</sub> )	-0,268	-2,495	0,017
5	CSRI (X <sub>5</sub> )	0,639	1,657	0,106
Konstanta		= 0,197		
Koefisien determinasi		= 0,396		

Sumber : data sekunder diolah, 2014.

Berdasarkan tabel 1. dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y=0,203+0,014 X_1+0,166 X_2 - 0,084 X_3 - 0,268 X_4 + 0,639 X_5 + e$$

**Pengujian Hipotesis Pertama**

Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* dan *corporate social responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan secara simultan, maka digunakan uji F. Dari pengujian diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Pengujian Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.636	5	.327	6.643	.000 <sup>a</sup>
1 Residual	1.872	38	.049		
Total	3.509	43			

Sumber : data sekunder diolah, 2014.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05 diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa mekanisme *corporate governance* dan *corporate social responsibility (CSR)* secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima.

### Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* secara parsial dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05, dijabarkan pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua**

No	Variabel	Nilai Signifikansi
1	Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ )	0,000

Sumber : data sekunder diolah, 2014.

Ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, **diterima**.

### Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* secara parsial dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05, dijabarkan pada tabel 4, di bawah ini:

**Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga**

No.	Variabel	Nilai Signifikansi
1	Komisaris Independen ( $X_2$ )	0,656

Sumber : data sekunder diolah, 2014.

Ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, **ditolak**.

### Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis keempat untuk mengetahui pengaruh jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* secara parsial dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05, dijabarkan pada pada tabel 5, di bawah ini:

**Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat**

No.	Variabel	Nilai Signifikansi
1	Komite Audit ( $X_3$ )	0,186

Sumber : data sekunder diolah, 2014.

Ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa jumlah komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, **ditolak**.

#### **Hipotesis Kelima**

Pengujian hipotesis kelima untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* secara parsial dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05, dijabarkan pada pada tabel 6, di bawah ini:

**Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kelima**

No.	Variabel	Nilai Signifikansi
1	Kualitas Audit ( $X_4$ )	0,017

Sumber : data sekunder diolah, 2014.

Ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, **diterima**.

#### **Hipotesis Keenam**

Pengujian hipotesis keenam untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate* secara parsial dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05, dijabarkan pada pada tabel 7, di bawah ini:

**Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keenam**

No.	Variabel	Nilai Signifikansi
1	CSRI (X <sub>5</sub> )	0,106

Sumber : data sekunder diolah, 2014.

Ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, **ditolak**.

### **Kesimpulan**

Dari hasil pengujian kelima hipotesis penelitian, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: Mekanisme *Corporate Governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit dari auditor serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kualitas audit dari auditor berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Saran**

Penelitian ini mengungkapkan pengaruh yang signifikan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, sehingga diharapkan dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajerial dapat mengoptimalkan kinerja manajemen dan perusahaan. Bagi investor lebih jeli dalam menentukan pilihan investasi dengan melihat faktor-faktor yang telah diamati untuk dapat menilai keadaan suatu perusahaan seperti kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan pengungkapan CSR yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berdampak pada keuntungan saham. Bagi manajemen perusahaan tentunya harus memperhatikan faktor-faktor tersebut dan menjadikan pertimbangan dalam pengambilan

keputusan mengenai kebijakan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk penelitian yang akan datang, terutama di bidang akuntansi keuangan dengan memperluas objek penelitian.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini terbatas hanya dalam periode 4 tahun sehingga untuk penelitian yang akan datang supaya menggunakan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar dan kemungkinan memperoleh kondisi yang sebenarnya. Masih terdapat banyak variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yang berpengaruh pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih banyak variabel atau variabel lainnya yang diperkirakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, Komarudin, Imam Subekti dan Sari Atmini. 2007. *Investigasi Motivasi Dan Strategi Nilai perusahaan Pada Perusahaan Publik Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Bedaed, Jean C. dan Karla M. Johnstone. 2004. *Earnings Management Risk, Corporate Governance Risk, and Auditor's Planning dan Pricing Decision*. The Accounting Review. Vol.79. No.2 PP. 277-304.
- Belkauoi, dan Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi* Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiarto, Bowo. 2009. *Pengaruh Mekanisme Pengendalian Internal Corporate Terhadap Nilai perusahaan dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food dan Beverage yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan).
- Chairi, A. dan Imam Ghozali. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Diah, Erni Kusumawati. 2008. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Fitriyaningsih, 2009. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Asimetri Informasi Terhadap Praktik Nilai perusahaan Pada Industri Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan).
- Gumanti, Tatang Ary. 2000. *Earnings Management : Suatu Telaah Pustaka*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 No. 2 Nopember 2000: 104 -115 Universitas Kristen Petra. Jember.
- Halim, Julia, Carmel Meiden dan Rudolf Lumban Tobing. 2005. *Pengaruh Nilai perusahaan Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Termasuk Dalam Indeks LQ – 45*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Harnanto. 2003. *Akuntansi Perpajakan*. BPFE. Yogyakarta.
- Herawati, Nurul dan Zaki Baridwan. 2007. *Nilai perusahaan Pada Perusahaan Yang Melanggar Perjanjian Hutang*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Herawaty, Arleen dan Susiana. 2007. *Analisis Pengaruh Indenpendensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE UGM: Yogyakarta.
- Kurniawan, Tommy I.D. 2008. *Pengaruh Rencana Bonus dan Pajak Terutang terhadap Nilai perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan).
- Mardianto, Diky. 2009. *Pengaruh Corporate Governanace terhadap Nilai perusahaan dan Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007)*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan).
- Nasir, Fauziyati. 2009. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governanace, Invesment Opportunity Set (IOS) dan Kualitas Auditor Terhadap Earnings Management dan Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan).
- Palestin, Halima Shatila. 2008. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus Terhadap Nilai*

*perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan di P.T. Bursa Efek Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.

Rachdana, Andy Nurhadi. 2008. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Earnings Management pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan).

Ratnawati, 2007. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Sebelum dan Sesudah Pembentukan Komite Audit*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan).

Ratnawati, Yacob Suparno dan Nurul Qomariyah. 2006. *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Nilai perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.

Rully Aditya, 2011. *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan).

Sartono, R.Agus. 2001. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikas* Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Setiawati, Lilis. 2002. *Rekayasa Akrual Untuk Meminimalkan Pajak*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.5 No.3.

Siregar, Sylvia Veronica, Siddartha Utama. 2005. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance Terhadap Penegelolaan Laba ( Earnings Management)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.

Sukma, Indah. 2005. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan).

Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Ghalia Indonesia Bogor.

Tugiman, Hiro. 1997. *Standar Profesional Audit Internal*. Kanisius. Yogyakarta.

Ujiyantho, Muhammad Arief . 2004. *Asimetri Informasi dan Nilai perusahaan: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan*, [www.google.com](http://www.google.com).

Ujiyantho, Muhammad Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Nilai perusahaan dan Kinerja Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.

[www.idx.com](http://www.idx.com)

[www.natawidnyana.wordpress.com](http://www.natawidnyana.wordpress.com). "Sejarah Big Four Auditor" (Diakses pada 25 Agustus 2010).

[www.organisasi.org](http://www.organisasi.org). "Pengertian kompensasi dan Jenis/Macam Kompensasi SDM-Upah, Insentif, Tunjangan, dsb" (Diakses pada 25 Agustus 2010).

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

[www.signnet.blogspotcom](http://www.signnet.blogspotcom). "Earning Management : Trik Perusahaan Mendongkrak Laba ?" (Diakses pada 12 Juni 2010).

[www.sijenius.wordpress.com](http://www.sijenius.wordpress.com). "Praktik Nilai perusahaan" (Diakses pada 12 Juni 2010)

Yuskar, F.M.T. dan Daing N.I. 2003. *Manajemen Pendapatan dan Pengecualian Pajak Pendapatan di Malaysia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.5 No.2.